

## **ABSTRAK**

### **KESIAPAN *STAKEHOLDER* DALAM MENGEMBANGKAN PANTAI NGUYAHAN SEBAGAI OBYEK WISATA HALAL**

MUHAMMAD

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam,  
Universitas Islam Indonesia

Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta

[mamadmuh@gmail.com](mailto:mamadmuh@gmail.com)

Penelitian ini membahas tentang kesiapan stakeholder dari aspek sarana dan prasarana maupun kesiapan dalam kelembagaan untuk mengembangkan Pantai Nguyahan menjadi objek wisata halal. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kesiapan yang dilakukan oleh stakeholder pariwisata terkhusus untuk pantai Nguyahan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan observasi serta wawancara mendalam kepada stakeholder yang ditentukan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, yaitu Dinas Pariwisata Gunungkidul, MUI Gunungkidul, Pokdarwis Pantai Nguyahan, penyedia jasa/barang di Pantai Nguyahan, serta masyarakat pantai Nguyahan, dengan metode penelitian kualitatif diskriptif. Hasil penelitian ini adalah belum siapnya stakeholder pantai Nguyahan dalam mengembangkan pantai Nguyahan menjadi objek wisata Halal. Ketidaksiapan ini dilihat dari sarana dan prasarana di pantai Nguyahan yang belum memenuhi standar dari parameter wisata halal yang dimodifikasi dari Permen Parekrif No. 2 Tahun 2014, selain itu dari sisi kelembagaan dan SDM masih belum maksimal dikembangkan untuk mengelola wisata halal.

**Kata kunci:** wisata halal, wisata syariah, *stakeholder*, Pantai Nguyahan

## **ABSTRACT**

### **STAKEHOLDER PREPARATION IN THE DEVELOPMENT OF NGUYAHAN BEACH AS A HALAL TOURISM OBJECT**

MUHAMMAD

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam,  
Universitas Islam Indonesia  
Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta  
[mamadmuh@gmail.com](mailto:mamadmuh@gmail.com)

*This study discusses the readiness of stakeholders in terms of facility and infrastructure as well as institutional readiness to develop Nguyahan Beach as a halal tourism object. It aims to find out the extent to which the tourism stakeholders are ready to prepare for halal tourism in Nguyahan beach. The primary data of this study were derived from observations and in-depth interviews with certain stakeholders based on the objectives to achieve by The Gunungkidul Tourism Office, Gunungkidul Indonesian Ulema Council (MUI), Nguyahan Beach Pokdarwis, service providers at Nguyahan Beach, and Nguyahan beach community. The research was conducted by qualitative and descriptive research method. On the basis of this study, it is revealed that the Nguyahan beach stakeholders have not been prepared to develop the Nguyahan beach as a Halal tourist attraction. This unpreparedness is seen from the facilities and infrastructure at Nguyahan beach which have not met the standards of halal tourism parameters modified from the Parekraf Ministerial Regulation No. 2 of 2014. In addition, the institutional and human resources also have not developed their utmost effort to manage halal tourism.*

**Keywords: halal tourism, sharia tourism, stakeholders, Nguyahan Beach**